

Penguatan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Website untuk Meningkatkan Layanan Bisnis Resto Kemuning

Strengthening Website-Based Financial Information System to Improve Kemuning Restaurant Business Services

Ratih Ayuninghemi^{1*}, Endro Sugiartono², Alwan Abdurahman², Amar Subagiyo²

¹ Department of Informatics Engineering, Politeknik Negeri Jember

² Department of Agribusiness Management, Politeknik Negeri Jember

* ratihayuninghemi@polije.ac.id

ABSTRAK

*Teaching Factory (TeFa) Resto Kemuning Polije yang bertempat di desa Kemuning Lor, berada pada arah menuju destinasi wisata Rembangan. Berdasarkan survey pendahuluan diperoleh informasi bahwa kondisi TeFa Resto Kemuning masih belum terlihat optimal dalam hal kinerja tata kelola keuangan, sehingga kurang optimalnya pelayanan kepada konsumen, serta sebagai daya tarik tersendiri bagi TeFa Resto Kemuning dalam hal penerapan modernisasi teknologi dan perkembangan jaman digitalisasi. Hal tersebut dikarenakan dari kurangnya kemampuan sumber dayanya dalam hal pengadaan dan penguasaan sistem informasi di TeFa Resto Kemuning itu sendiri. Terdapat beberapa permasalahan di TeFa Resto Kemuning adalah: kurang optimalnya kinerja tata kelola keuangan; sistem pemesanan (reservasi dan menu) serta pembayaran yang masih manual. Solusi permasalahan dan uraian singkat yang dilakukan dan ditawarkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dan pembuatan sistem informasi keuangan berbasis *website*, guna dapat menampilkan reservasi, daftar menu, serta proses pembayarannya. Untuk jadwal pemesanan yang tersedia dapat dipilih dengan memasukkan alamat dan selanjutnya melakukan pembayaran secara online. Kondisi inilah yang membuat tim pengabdian bermaksud melakukan kegiatan pengabdian dengan tujuan untuk membantu meningkatkan kinerja TeFa Resto Kemuning dalam hal penguatan sistem informasi sebagai inovasi pendukung kinerja bisnis dan daya tarik pengunjung yang sekaligus sebagai pengembangan unit bisnis.*

Kata kunci — sistem informasi keuangan, website, layanan bisnis, teaching factory

ABSTRACT

Teaching Factory (TeFa) Resto Kemuning Polije located in Kemuning Lor village, is located in the direction to the tourist destination Rembangan. Based on the preliminary survey, information was obtained that the condition of TeFa Resto Kemuning still does not look optimal in terms of financial governance performance, resulting in less optimal service to consumers, as well as a special attraction for TeFa Resto Kemuning in terms of the application of technological modernization and the development of the digitalization era. This is due to the lack of resource capabilities in terms of procurement and mastery of information systems at TeFa Resto Kemuning itself. There are several problems in TeFa Resto Kemuning are: less than optimal financial governance performance; Ordering system (reservation and menu) and payment are still manual. The solution to the problem and the brief description carried out and offered from this community service activity is training and making a website-based financial information system, in order to be able to display reservations, menu lists, and payment processes. For the available booking schedule, you can choose by entering the address and then making payment online. This condition makes the service team intend to carry out service activities with the aim of helping to improve the performance of TeFa Resto Kemuning in terms of strengthening information systems as an innovation to support business performance and attract visitors as well as business unit development.

Keywords — financial information system, website, business services, teaching factory

1. Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul Penguatan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Website untuk Meningkatkan Layanan Bisnis Resto Kemuning yang dilakukan sesuai dengan kompetensi, keahlian, keilmuan sumber daya manusia di Politeknik Negeri Jember serta mengacu kepada Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Jember tahun 2021-2025 dengan mengakomodasikan isu-isu strategis Jurusan Manajemen Agribisnis, yaitu Optimalisasi produktivitas dan kualitas dengan pemanfaatan bahan lokal, guna mencapai target akhir *road map* pengabdian kepada masyarakat Jurusan Manajemen Agribisnis tahun 2025, yaitu tumbuhnya kewirausahaan masyarakat. Selain itu juga berdasarkan permasalahan di TeFa Resto Kemuning dengan kode topik penelitian dan pengabdian (29-1) tentang penguatan sistem informasi keuangan berbasis *website* yang terlampir pada Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Jember [1].

Teaching factory (TeFa) Resto Kemuning Polije yang bertempat di desa Kemuning Lor, berada pada arah menuju destinasi wisata Rembangan, yang bernama New Resto Kemuning yang sekaligus sebagai Mitra Program Pengabdian Kepada Masyarakat. New Resto Kemuning berdiri sejak tahun 2010 dapat melayani dan terbuka untuk umum, khususnya menyediakan menu kuliner pilihan, dari menu utama hingga makanan ringan, dan minuman. Menu andalannya adalah kuliner serba pedas seperti lalapan, ikan pe pedas, ayam, dan sebagainya, serta juga menyediakan aneka minuman. Pada bagian dalam resto, terasa nuansa tempo dulu yang syahdu, ada pilar khas bangunan jaman dulu, juga meja kursi makan yang lapang. Sedangkan di bagian luar disediakan gazebo untuk pilihan menikmati makanan secara lesehan dengan menatap hamparan taman dihiasi kolam ikan.

Dari survey pendahuluan diperoleh informasi bahwa kondisi TeFa Resto Kemuning masih belum optimal dalam hal kinerja tata kelola keuangan, sehingga mengakibatkan kurang maksimalnya pelayanan kepada konsumen [2]. Hal ini sangat berpengaruh terhadap daya tarik TeFa Resto Kemuning dalam

hal penerapan modernisasi teknologi dan perkembangan digitalisasi [3]. Penyebab utama, karena kurangnya kemampuan sumber daya dalam pengadaan dan penguasaan sistem informasi di TeFa Resto Kemuning itu sendiri [4]. TeFa Resto Kemuning sebagai mitra pengabdian masyarakat memiliki beberapa permasalahan, yaitu (1) Kurang optimalnya kinerja tata kelola keuangan; (2) sistem pemesanan (reservasi dan menu) serta pembayaran yang masih dilakukan secara manual.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka tim pengabdian bersepakat dengan mitra melakukan kegiatan pengabdian dengan tujuan untuk membantu meningkatkan kinerja TeFa Resto Kemuning dalam hal penguatan sistem informasi sebagai inovasi pendukung kinerja bisnis dan daya tarik pengunjung yang sekaligus sebagai pengembangan unit bisnis [4]. Kegiatan pengabdian ini direncanakan dengan memberikan materi terkait permasalahan sistem pemesanan dan pembayaran yang dilakukan secara manual sekaligus peningkatan kinerja tata kelola keuangan sesuai dengan keahlian masing-masing yang meliputi pelatihan pengoperasian dan pengelolaan sistem informasi keuangan berbasis *website* yang meliputi reservasi, daftar menu, serta proses pembayarannya.

Berdasarkan hal tersebut, untuk memanfaatkan potensi bisnis dalam hal modernisasi dan digitalisasi dalam perkembangan revolusi industri 4.0, maka pengusul melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat sumber dana PNPB Polije mengajukan Judul “Penguatan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Website untuk Meningkatkan Layanan Bisnis Resto Kemuning” skema Pengabdian TeFa. Dengan harapan mampu memberikan pelayanan maksimal dan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan proses reservasi tempat/menu dan proses pembayarannya, sehingga mampu mendukung kinerja tata kelola keuangan TeFa Resto Kemuning kearah yang lebih baik dan modern.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang dihadapi mitra yaitu TeFa Resto Kemuning. Solusi pemecahan permasalahan yang dilakukan, dengan jalan melibatkan seluruh pihak pengelola TeFa Resto



Kemuning secara bersama-sama. Hal ini bertujuan agar pengelola TeFa Resto Kemuning mengetahui penyebab permasalahan serta cara penyelesaiannya secara efektif dan tepat sasaran. Alternatif solusi yang ditawarkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu (1) pembuatan sistem informasi keuangan berbasis *website*, guna dapat menampilkan reservasi, daftar menu, serta proses pembayarannya; (2) pelatihan pengoperasian sistem informasi keuangan berbasis *website* [5]. Untuk jadwal pemesanan yang tersedia dapat dipilih dengan memasukkan alamat dan selanjutnya melakukan pembayaran secara online. Tujuan umum kegiatan penerapan IPTEKS dengan menggunakan sistem informasi berbasis *website* adalah membantu memecahkan berbagai permasalahan berkenaan dengan kurang optimalnya kinerja tata kelola keuangan TeFa Resto Kemuning, sistem pemesanan (reservasi dan menu) serta pembayaran yang manual.

2. Metode Pelaksanaan

Solusi pemecahan masalah yang ditawarkan untuk menangani permasalahan yang telah dirumuskan yaitu: Memberikan bimbingan penyuluhan tentang kebermanfaatan penggunaan sistem informasi keuangan berbasis *website* dalam menjalankan unit bisnis; Memberikan bimbingan penyuluhan dan pelatihan secara intensif tentang teknik cara pengoperasian sistem informasi keuangan berbasis *website*; Memberikan bimbingan penyuluhan dan pelatihan secara intensif tentang cara meningkatkan layanan bisnis, baik dalam kaitannya dengan proses pemesanan reservasi dan menu, maupun dalam hal pembayaran yang dapat dilakukan secara online; Memberikan bimbingan penyuluhan dan pelatihan secara intensif tentang strategi manajemen tata kelola keuangan dalam bisnis.

Agar keempat solusi pemecahan masalah di atas dapat berdaya dan berhasil guna, maka dalam proses kegiatannya memerlukan beberapa strategi yaitu: Proses perubahan perilaku khalayak sasaran dilakukan secara *persuasive* dan *pervasion*. Secara *persuasive* dilakukan dengan cara menggugah perasaan secara bertahap sampai mau mengikuti apa yang dikehendaki oleh komunikator. Secara *pervasion* dilakukan dengan cara menyampaikan pesan

secara berulang-ulang sampai khalayak sasaran mau mengikuti kehendak komunikator; Adanya kejelasan komunikasi, yakni dengan memperhatikan pesan (*massage*) dan media/saluran komunikasi (*channel*). Pesan disampaikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh khalayak sasaran, serta disampaikan pada waktu dan tempat yang sesuai. Agar pesan dapat diterima dengan jelas, maka saluran komunikasi yang digunakan harus terbebas dari gangguan, baik gangguan teknis ataupun gangguan sosial budaya.

Pengoperasian sistem informasi berbasis *website* ini dimulai dengan tampilan halaman utama yang menampilkan daftar menu dan paket menu. Untuk pengguna yang sudah memiliki akun dapat langsung melakukan *login system*, jika belum terlebih dahulu melakukan register akun. Dashboard pelanggan adalah tampilan pertama setelah pengguna login, kemudian pilih daftar menu atau paket menu dan jadwal pemesanan, apabila jadwal pemesanan untuk hari dan tanggal yang dimaksud tidak tersedia akan muncul pop-up notifikasi jika “pesanan *overload*” dan harus memilih tanggal lain. Untuk jadwal pemesanan yang tersedia dipilih selanjutnya adalah memasukkan alamat dan melakukan pembayaran. Pembayaran yang masuk akan dicek dan diverifikasi oleh admin, apabila data pembayaran valid maka pemesanan akan diproses sesuai jadwal dan muncul notifikasi yang menampilkan riwayat melacak pemesanan di setiap prosesnya.

Sistem menampilkan daftar meja yang tersedia, kemudian memilih meja yang akan dipesan. Selanjutnya pada tampilan daftar menu dan paket menu memilih item menu yang dipesan dan memasukkan jumlah setiap item menu, setelah selesai maka akan muncul total harga yang harus dibayar, setelah proses pembayaran selesai akan tercetak nota struk pembayaran pesanan.

Dalam kegiatan Penerapan IPTEKS yang akan dilakukan, menerapkan dua metode demonstrasi, yaitu demonstrasi cara dan hasil. Pada demonstrasi cara, lebih menonjolkan pada upaya menunjukkan (dalam pengertian melatih) kepada khalayak sasaran tentang kebermanfaatan penggunaan sistem informasi keuangan berbasis *website* dalam menjalankan unit bisnis; teknik



cara pengoperasian sistem informasi keuangan berbasis *website*; teknik meningkatkan layanan bisnis, baik dalam kaitannya dengan proses pemesanan reservasi dan menu, maupun dalam

hal pembayaran yang dapat dilakukan secara online; dan strategi manajemen tata kelola keuangan dalam bisnis.

Tabel 1. Instrumen Kegiatan Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

Kegiatan	Keterangan
Pelatihan pembuatan dan pengoperasian sistem informasi keuangan berbasis <i>website</i>	Pembuatan sistem informasi keuangan berbasis <i>website</i> , guna dapat menampilkan reservasi, daftar menu, serta proses pembayarannya. Pelatihan pengoperasian sistem informasi keuangan berbasis <i>website</i> . Penyuluhan dan pelatihan secara intensif tentang cara meningkatkan layanan bisnis, baik dalam kaitannya dengan proses pemesanan reservasi dan menu, maupun dalam hal pembayaran yang dapat dilakukan secara online. Penyuluhan dan pelatihan secara intensif tentang strategi manajemen tata kelola keuangan dalam bisnis.
Perubahan setelah adanya kegiatan pengabdian masyarakat	TeFa Resto Kemuning Polije mampu mengoperasikan sistem informasi berbasis <i>website</i> yang didalamnya terdapat fitur reservasi tempat, menu, dan pembayaran secara online; dan Mampu mengelola keuangan secara digital dalam perkembangan unit bisnis TeFa Resto Kemuning.

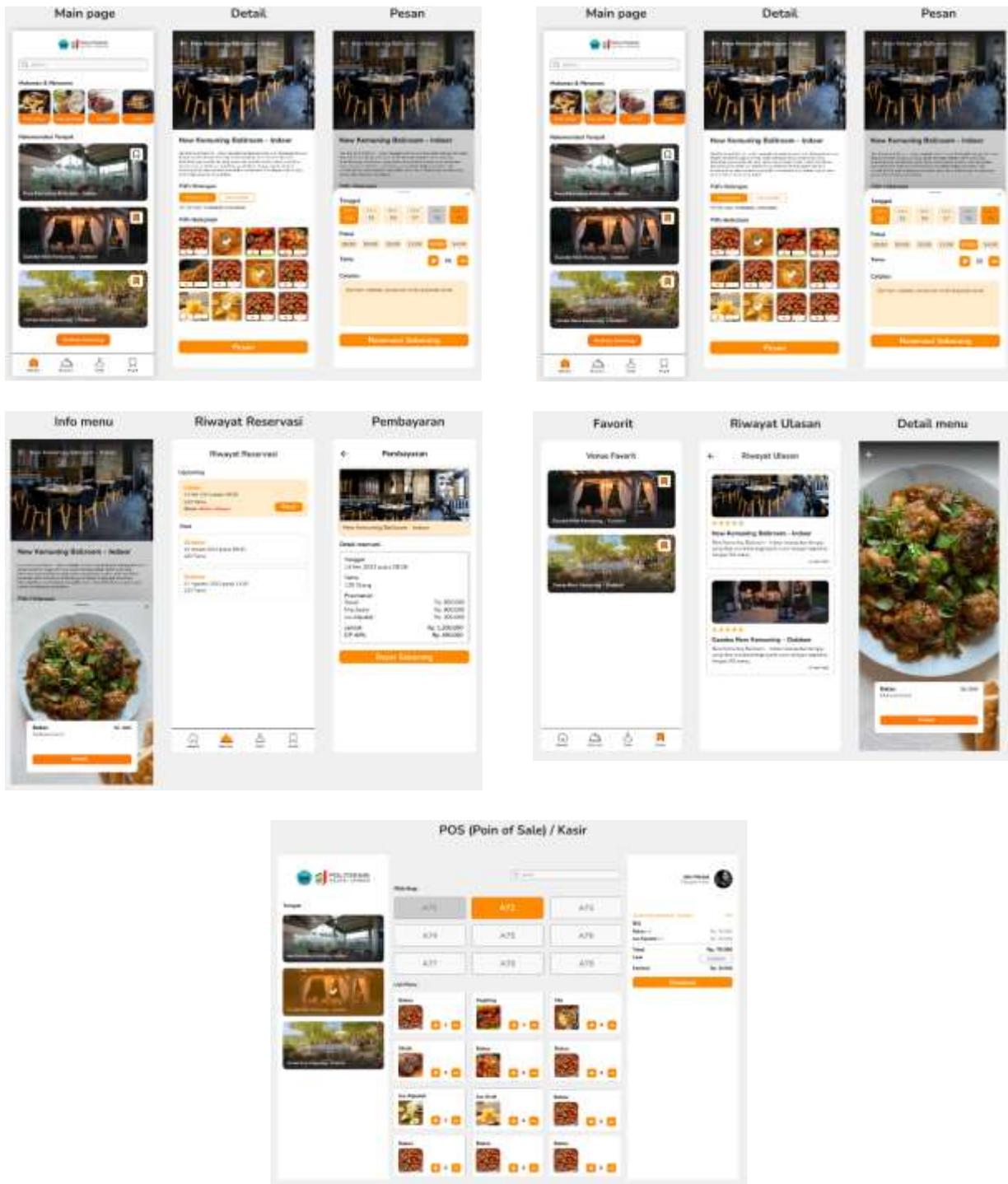
3. Pembahasan

3.1. Tempat Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah di TeFa Resto Kemuning Polije, Darungan, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Kegiatan ini dilaksanakan mulai minggu pertama bulan Juni 2023 dan diharapkan berakhir pada minggu ke-3 bulan November 2023. Waktu pelaksanaan ini merupakan kesepakatan bersama antara mitra dengan pihak pelaksana PkM.

3.2. Pengadaan sistem informasi berbasis *website*

Proses pengadaan sistem informasi berbasis *website* dilakukan melalui: Berdiskusi dengan perancang *website* untuk mendesign *website* yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Dengan demikian perancang *website* akan mengatur fitur-fitur yang dibutuhkan. Selama proses design dan pembuatan *website* tersebut, tim pengabdian mengontrol pembuatan agar sesuai dengan yang telah disepakati antara perancang dan tim. Semua pembiayaan *website* tersebut sampai jadi dibebankan sepenuhnya kepada tim pengabdian. Setelah *website* tersebut terbentuk sesuai dengan keinginan tim pengabdian, maka perlu dilakukan uji coba sampai hasil pelaporan keuangan sesuai dengan yang diinginkan.



Gambar 1. *Website* Resto Kemuning

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- Tingkat responsibilitas khalayak sasaran terhadap materi kegiatan Penerapan IPTEKS secara umum.
- Tingkat responsibilitas khalayak sasaran untuk mengadopsi inovasi sistem informasi keuangan berbasis *website*.
- Tingkat responsibilitas khalayak sasaran untuk mengadopsi penggunaan proses pemesanan reservasi dan menu, maupun

dalam hal pembayaran yang dapat dilakukan secara online.

- Tingkat kecepatan dan dinamika khalayak sasaran untuk mendifusikan inovasi sistem informasi keuangan berbasis *website* serta strategi manajemen tata kelola keuangan dalam bisnis kepada masyarakat lainnya yang membutuhkan.

4. Kesimpulan

Program pengabdian ini dapat memberikan model untuk membantu meningkatkan kinerja TeFa Resto Kemuning dalam hal penguatan sistem informasi sebagai inovasi pendukung kinerja bisnis dan daya tarik pengunjung yang sekaligus sebagai pengembangan unit bisnis. Dengan harapan mampu memberikan pelayanan maksimal dan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan proses reservasi tempat/menu dan proses pembayarannya, sehingga mampu mendukung kinerja tata kelola keuangan TeFa Resto Kemuning kearah yang lebih baik dan modern. Kegiatan pengabdian ini direncanakan dengan memberikan materi terkait permasalahan sistem pemesanan dan pembayaran yang dilakukan secara manual sekaligus peningkatan kinerja tata kelola keuangan sesuai dengan keahlian masing-masing yang meliputi pelatihan pengoperasian dan pengelolaan sistem informasi keuangan berbasis *website* yang meliputi reservasi, daftar menu, serta proses pembayarannya.

Peningkatan kualitas hidup dalam usaha melalui berbagai kegiatan yang telah dilakukan diharapkan dapat terus dikembangkan dengan mengikuti perubahan-perubahan pasar yang semakin mengarahkan para pengusaha ke arah yang lebih milenial.

5. Ucapan Terima Kasih

Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia mendukung Pengabdian kepada Masyarakat di Politeknik Negeri Jember.

Daftar Pustaka

- [1] P3M Polije, *Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Edisi Voka. Jember: Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Jember, 2023.
- [2] B. P. Y. Kurniawan, E. Sugiartono, R. Ayuninghemi, and A. Galushasti, "Penguatan Tata Kelola Keuangan Berbasis Android pada Rumah Kopi Banjarsengon (RKB) Jember," in *National Conference for Community Service (NaCosVi)*, 2023, pp. 232–238.
- [3] B. P. Y. Kurniawan, T. Hidayat, and E. Sugiartono, "Model Teoritik Baru Peningkatan Kinerja Industri Pengolahan Kopi Jember: Suatu Perspektif Planned Behavior Theory." PNBPN Politeknik Negeri Jember, 2021.
- [4] T. Hidayat, R. S. Mahanani, E. Sugiartono, and B. P. Y. Kurniawan, "Sustainable Competitive Advantages in Developing Theoretical Models of Business Performance," in *2nd International Conference on Social Science, Humanity and Public Health*, 2022, pp. 103–115. doi: 10.2991/assehr.k.220207.018.
- [5] R. Ayuninghemi, N. Sjamsijah, D. Bitari, M. Yuana, and L. Perdanasari, "Image Segmentation for Oyster Mushroom Grade with Canny Detection for Image Classification," *Int. J. Artif. Intelligence Res.*, vol. 6, no. 1, 2022, doi: 10.29099/ijair.v6i1.2.468.

